#### **BAB III**

#### METODE PENELITIAN

# A. Populasi dan Sampel

Penilitian ini akan menguji efek kualitas audit dan pengungkapan wajib terhadap relevansi nilai pendapatan komprehensif lain di perusahaan perbankan, sehingga populasi pada penelitian ini adalah perusahaan seluruh perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Periode yang digunakan adalah tahun 2014-2015 dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang ditentukan oleh penulis. Kriteria yang ditetapkan yaitu sebagai berikut:

- Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2015.
- 2. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan yang dinyatakan dalam rupiah.
- 3. Data yang tersedia lengkap, yaitu data yang digunakan untuk mengukur setiap variabel yang digunakan oleh peneliti.

### B. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dengan metode dokumentasi dan *content analysis*. Peneliti mendokumentasikan laporan keuangan perusahaan yang diunduh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu <u>www.idx.com</u>. *Content analysis* digunakan untuk mencari variabel indeks pengungkapan wajib.

## C. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan tiga jenis variabel, yaitu variabel dependen/terikat, variabel independen/bebas dan variabel moderasi. Variabel dependen/terikat adalah variabel utama yang menjadi perhatian utama peneliti dan menjadi faktor yang berlaku dalam investigasi, sedangkan variabel independen/bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, baik secara positif maupun negatif (Sekaran, 2006). Sedangkan pengertian variabel moderasi menurut (Sekaran, 2006) adalah variabel yang mempengaruhi pengaruh ketergantungan (contingent effect) yang kuat dengan hubungan variabel terkait dan variabel bebas.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat relevansi nilai laba bersih, nilai buku ekuitas, dan pendapatan komprehensif lain yang dimoderasi oleh pengungkapan wajib dan kualitas audit. Variabel independen dalam penelitian ini adalah harga saham, sedangkan variabel dependen adalah laba bersih, nilai buku ekuitas, dan pendapatan komprehensif lain. Variabel moderasinya adalah pengungkapan wajib dan kualitas audit.

### 1. Variabel Dependen(Harga Saham)

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2001) harga saham dibentuk karena adanya pemintaan dan penawaran atas saham. Permintaan dan penawaran tersebut terjadi karena adanya banyak faktor, baik yang sifatnya spesifik atas saham tersebut (kinerja perusahaan dan industri dimana perusahaan tersebut bergerak) maupun faktor yang sifatnya makro seperti kondisi ekonomi negara, kondisi sosial dan politik, maupun informasi-informasi yang berkembang. Harga saham diambil dari harga penutupan pada akhir bulan ketiga setelah tahun buku yaitu 31 Maret. Harga saham pada tanggal ini digunakan untuk memastikan bahwa pasar sudah memahami seluruh informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan serta pada umumnya diselesaikan pada bulan Maret.

# 2. Variabel Independen

#### a. Laba Bersih

Laba akuntansi adalah laba bersih per saham, yang diukur dengan laba bersih yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dibagi jumlah saham beredar rata-rata dalam periode satu tahun.

#### b. Nilai Buku Ekuitas

Nilai buku ekuitas adalah nilai aset bersih perusahaan per saham. Nilai buku ekuitas diukur dengan menggunakan total aset dikurangi total liabilitas pada akhir periode dibagi jumlah saham beredar rata-rata dalam periode satu tahun.

## c. Pendapatan Komprehensif Lain

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.

Pengukuran pendapatan komprehensif lain yaitu pendapatan

komprehensif lain pada laporan keuangan perusahaan pada tahun periode dibagi dengan jumlah saham beredar rata-rata dalam periode satu tahun.

#### 3. Variabel Moderasi

## a. Tingkat Kepatuhan Pengungkapan Wajib

Penelitian ini menggunakan variabel moderasi yaitu tingkat kepatuhan pengungkapan wajib dengan item pengungkapan menggunakan *checklist* yang dikeluarkan oleh kantor akuntan publik KPMG tahuin 2014 dan 2015 pada bagian pernyataan laba rugi dan OCI. Pengukuran dengan teknik *scoring* seperti yang dilakukan oleh Sutiyok dan Rahmawati (2016) yaitu apabila perusahaan mengungkapkan item diberi skor 1, jika perusahaan tidak mengungkapkan item diberi skor 0. Rumus untuk menghitung tingkat kepatuhan pengungkapan wajib ini adalah :

$$PW = \frac{\text{Jumlahitemyangdiungkapkan}}{\text{Jumlahitem yang wajib diungkapkan}} x 100\%$$

#### b. Kualitas Audit

Tipe auditor eksternal yang digunakan oleh perusahaan diklasifikasikan menjadi dua tipe yaitu big four dan non big four. Informasi mengenai auditor ini didapat dari laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit. Pengukuran untuk variabel ini dengan menggunakan dummy. Untuk pengukurannya, setiap perusahaan dengan auditor big four akan diberikan skor 1 sedangkan untuk non big four diberikan skor 0. KAP yang termasuk sebagai big four

adalah Ernst & Young, Pricewaterhouse Cooper, Deloitte, dan KPMG.

## D. Uji Hipotesis dan Analisis Data

#### 1. Analisis Data

# 1) Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode statistika yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan menjadi sebuah informasi. Menurut Sugiyono (2004) analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sehingga statistik deskriptif di sini bukan untuk mengambil kesimpulan melainkan hanya sebagai gambaran saja mengenai data yang terkumpul.

## 2) Uji Asumsi Klasik

## a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi kedua variabel yang ada yaitu variabel bebas dan terikat mempunyai distribusi data yang normal atau mendekati normal (Ghozali, 2006). Alat analisis yang digunakan dalam uji ini adalah uji *Kolmogrov-Smirnov*. Alat uji ini digunakan untuk memberikan angka – angka yang lebih detail untuk menguatkan

apakah terjadi normalitas atau tidak dari data – data yang digunakan. Normalitas terjadi apabila hasil dari uji *Kolmogrov-Smirnov* lebih dari 0,05 (Ghozali, 2006).

## b. Uji Mulitikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat (1) nilai tolerance dan lawannya (2) Variance *Inflating* Factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Batas dari VIF adalah 10 dan nilai tolerance value adalah 0,1. Jika nilai VIF 10 dan nilai tolerance value 0,1 maka terjadi multikolinearitas, model regresi bebas dari multikolinieritas apabila nilai tolerance > 0,10 dan nilai F berada antara 1 dan kurang 10 (Ghozali, 2009).

## c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homoskeastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Apabila pada grafik scatterplot tidak ada pola yang jelas, serta titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada

model regresi. Selain itu, untuk memperkuat asumsi dari uji scatterplot maka terdapat cara lain yang dilakukan dengan pengujian secara statistik adalah uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2009).

## d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji *Durbin-Watson* (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai DW lebih kecil dari dL atau lebih besar dari (4dL) maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- b) Jika nilai DW terletak antara dU dan (4-dU), maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- c) Jika DW terletak antara dL dan dU atau diantara (4-dU) dan (4-dL), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

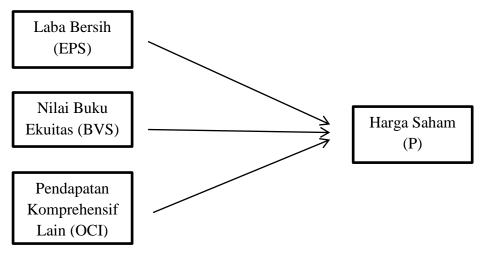
Nilai dU dan dL dapat diperoleh dari tabel statistik Durbin Watson bergantung dengan banyaknya observasi dan variabel yang menjelaskan (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

## 2. Uji Interaksi dan Regresi

Penilitian ini menggunakan 2 metode analisis data yaitu regresi berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Analisis regresi berganda (*multiple regression*) adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan MRA digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen dan dependen yang dalam hubungan tersebut terdapat factor yang memperkuat atau memperlemah variabel moderasi (Ghozali, 2009). Uji interaksi ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana interaksi variabel laba bersih, nilai buku ekuitas, dan pendapatan komprehensif lain dapat mempengaruhi harga saham.

Untuk memenuhi tujuan penelitian dalam membuktikan hipotesis dijabarkan di bawah ini dalam bentuk persamaan – persamaan.

Uji hipotesis 1, 2, dan 3



Gambar 3.1 Pengujian Hipotesis 1, 2, dan 3

Uji hipotesis 1, 2, dan 3 dimana variabel dependen yaitu harga saham diregresikan kedalam variabel laba bersih, nilai buku ekuitas, dan pendapatan komprehensif lain. Dalam uji hipotesis ini menggunakan regresi linier berganda karena tidak terdapat efek moderating. Analisis regresi linier berganda tersebut dapat diformulasikan menjadi sebagai berikut:

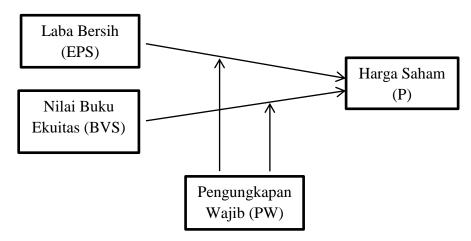
$$P = \alpha + \beta_1 EPS + \beta_2 BVS + \beta_3 OCI + e$$

Dimana P: harga saham;  $\alpha$ : konstanta;  $\beta_{1,\,2,\,3}$ : koefisien variabel; EPS: laba per saham; BVS: nilai buku ekuitas per saham; OCI: pendapatan komprehensif lain per saham; e: residual.

Cara menguji model hipotesis 1, 2, dan 3 yaitu :

- Jika p value dari  $b_1 < \alpha 0.05$  maka  $H_1$  diterima
- Jika p value dari  $b_2 < \alpha 0.05$  maka  $H_2$  diterima
- Jika p value dari  $b_3 < \alpha 0.05$  maka  $H_3$  diterima

### Uji hipotesis 4 dan 5



Gambar 3.2 Pengujian Hipotesis 4 dan 5

Dalam uji hipotesis ini terdapat variabel moderasi yaitu pengungkapan wajib. Variabel dependen yaitu harga saham dan nilai buku ekuitas diregresikan kedalam variabel independen yaitu laba bersih dan diregresikan lagi dengan hasil perkalian dari variabel independen dan variabel moderasi. Persamaan matematis dalam model ini adalah sebagai berikut:

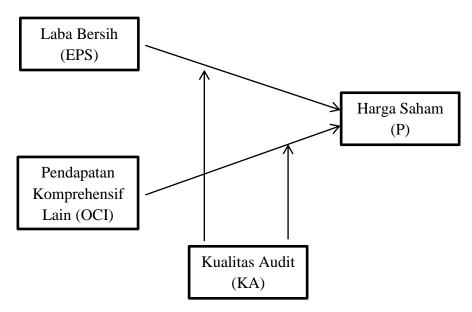
$$P = \alpha + \beta_4 EPS + \beta_5 BVS + \beta_6 PW + \beta_7 EPS*PW + \beta_8 BVS*PW + e$$

Dimana P: harga saham;  $\alpha$ : konstanta;  $\beta_{4, 5, 6, 7, 8}$ : koefisien variabel; EPS: laba per saham; BVS: nilai buku ekuitas per saham; PW: pengungkapan wajib; e: residual.

Cara menguji model hipotesis 4 dan 5 yaitu :

- Jika  $\beta_4$ dan  $\beta_5$  signifikan,  $\beta_6$  tidak signifikan kemudian $\beta_7$  dan  $\beta_8$  signifikan maka hipotesis ini diterima dan merupakan pure moderating.
- Jika  $\beta_4$  dan  $\beta_5$  signifikan,  $\beta_6$  signifikan kemudian $\beta_7$  dan  $\beta_8$ signifikan maka hipotesis ini diterima dan merupakan quasi moderating.

# Uji hipotesis 6 dan 7



Gambar 3.3 Pengujian Hipotesis 6 dan 7

Dalam uji hipotesis ini terdapat variabel moderasi yaitu kualitas audit. Variabel dependen yaitu harga saham diregresikan kedalam variabel independen yaitu laba bersih dan pendapatan komprehensif lain kemudian diregresikan lagi dengan hasil perkalian dari variabel independen dan variabel moderasi. Persamaan matematis dalam model

$$P = \alpha + \beta_9 EPS + \beta_{10}OCI + \beta_{11}KA + \beta_{12}EPS*KA + \beta_{13}OCI*KA + e$$

Dimana P: harga saham;  $\alpha$ : konstanta;  $\beta_{9, 10, 11, 12, 13, 14, 15}$ : koefisien variabel; EPS: laba per saham; OCI: pendapatan komprehensif lain per saham; KA: kualitas audit; e: residual.

Cara menguji model hipotesis 4 yaitu :

- Jika  $\beta_9$  dan  $\beta_{10}$  signifikan,  $\beta_{11}$  tidak signifikan kemudian  $\beta_{12}$  dan  $\beta_{13}$  signifikan maka hipotesis ini diterima dan merupakan pure moderating.
- Jika β<sub>9</sub> dan β<sub>10</sub> signifikan, β<sub>11</sub> signifikan kemudian β<sub>12</sub> dan
   β<sub>13</sub> signifikan maka hipotesis ini diterima dan merupakan quasi moderating.

# 3. Analisis Deskripsi

a. Uji Koefisien Determinasi ( $Adjusted R^2$ )

Uji koefisien determinasi  $R^2$  untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model penelitian dalam menerangkan variasi variabel

dependen. Nilai koefisien determinasi  $R^2$  adalah antara 0 dan 1. Jika variabel uji  $R^2$  memiliki nilai 0 atau mendekati 0, berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen mengalami keterbatasan, tetapi jika variabel uji  $R^2$  memiliki nilai 1 atau mendekati satu maka variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2006).

## b. Uji Signifikasi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2006). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi. Jika signifikan F < 0.05 maka terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen.

### c. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2006). Hasil uji t dapat dilihat pada tabel coefficients pada kolom sig (*significance*). Kriteria hipotesis diterima jika nilai sig  $< \alpha$  0,05 dan jika koefisien regresi searah dengan hipotesis.